BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data dari laporan keuangan tahun buku 2021-2022, untuk mengetahui pengaruh *managerial ability* terhadap *financial distress* dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi serta *size* dan *leverage* sebagai variabel kontrol, menunjukan Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Managerial Ability* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, dimana peningkatan *managerial ability* menurunkan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Emami et al. (2022), yang menunjukan peran manajerial yang tinggi dapat meningkatkan stabilitas keuangan melalui pengambilan keputusan yang lebih efektif dan strategi mitigasi risiko yang lebih baik.
2. Kepemilikan Institusional memperlemah pengaruh *managerial ability* terhadap *financial distress*, menunjukan bahwa investor institusional berperan sebagai mekanisme kontrol yang membatasi fleksibilitas manajerial dalam pengambilan keputusan strategis.
3. Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap *financial distress.* Sementara, ROA berpengaruh negatif terhadap *financial distress* menunjukan bahwa profitabilitas tinggi meningkatkan ketahanan keuangan. Temuan ini sejalan dengan Nasution et al. (2024), (Azalia & Rahayu, 2022) Serta kisman & krisandi (2019) dalam Giovanni (2020).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hal-hal berikut ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Akademisi

   Penelitian ini memberikan wawasan tambahan mengenai hubungan *managerial ability* dan *financial distress*, serta bagaimana kepemilikan institusional dapat berperan dalam mengawasi risiko kesulitan keuangan. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor lain dalam pengelolaan risiko keuangan perusahaan, terutama dalam konteks industri manufaktur di Indonesia.

2. Perusahaan

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *managerial ability* yang tinggi dapat menurunkan risiko *financial distress*, sehingga perusahaan perlu menyadari bahwa kemampuan manajerial memiliki peran krusial. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya memilih pemimpin yang memiliki kompetensi tinggi agar dapat menekan risiko *financial distress*. Meskipun pengaruh *managerial ability* dapat terbatas oleh keberadaan kepemilikan institusional, perusahaan tetap perlu menyeimbangkan fleksibilitas manajerial dengan pengawasan yang efektif dari investor institusional. Selain itu, perannya kepemilikan institusional dalam pengawasan tetap perlu ditingkatkan untuk memastikan keseimbangan antara kebebasan manajerial dan kontrol yang efektif.

3. Investor

   Investor perlu memahami kepemilikan institusional dapat berperan sebagai mekanisme pengawasan yang membatasi fleksibilitas manajerial. Oleh karena itu, investor institusional harus mampu menyeimbangkan antara pengawasan yang ketat dan memberi ruang bagi manajer untuk mengambil keputusan strategis yang inovatif.

5.3 Limitasi

Dalam penelitian ini, teridentifikasi beberapa keterbatasan yang bisa menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas penelitian berikutnya. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Metode DEA dijelaskan hanya dalam konteks efisiensi sumber daya. Bisa ditambahkan bahwa metode ini bersifat kuantitatif dan kurang mempertimbangkan aspek kualitatif seperti kepemimpinan dan strategi inovasi, yang mungkin juga berkontribusi terhadap financial distress.
2. Data hanya mencakup 2021-2022 periode transisi pasca-pandemi, sehingga hasilnya mungkin kurang mencerminkan kondisi industri manufaktur dalam jangka panjang.

5.4 Saran

Mengacu pada keterbatasan penelitian yang telah diidentifikasi, berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang rentang waktu penelitian agar hasilnya lebih mencerminkan kondisi industri manufaktur dalam jangka panjang serta mempertimbangkan dinamika ekonomi yang lebih stabil.
2. Penelitian selanjutnya mengeksplorasi bagaimana managerial ability berpengaruh terhadap aspek lain, seperti stabilitas operasional dan nilai perusahaan, untuk memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengelolaan risiko keuangan perusahaan.